

ABSTRAK

MEI ELSA HAQIQAH : “Upaya Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (Studi Deskriptif pada PKH di Desa Pangauban Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung)”

Kemiskinan pada hakekatnya merupakan persoalan klasik yang telah ada sejak umat manusia ada. Kemiskinan merupakan persoalan kompleks, dan akan terus menjadi masalah fenomenal sepanjang sejarah sebagai *nation state*, sejarah sebuah negara yang salah memandang dan mengurus kemiskinan. Penduduk miskin pada umumnya ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan, dan gizi serta kesejahteraannya sehingga menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Masalah kemiskinan kemungkinan bisa sedikit diatasi dengan cara pemerintah melakukan kebijakan yang serius dan pemberdayaan secara tepat untuk memulihkan masyarakat miskin. Dalam upaya mengurangi kemiskinan tersebut, Indonesia telah melaksanakan berbagai program penanggulangan kemiskinan, salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang memberikan bantuan tunai bersyarat (*Conditional Cash Transfers*) bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). PKH mencakup dua komponen yaitu pendidikan dan kesehatan. Peserta PKH kesehatan wajib menggunakan layanan kesehatan dan PKH pendidikan, anak-anak peserta program wajib terdaftar dan hadir di sekolah minimal 85% dari jumlah hari sekolah serta lulus sekolah setara SMP. Dengan mewajibkan peserta PKH menggunakan layanan kesehatan dan pendidikan, diharapkan PKH akan merubah kebiasaan RTSM ke arah perbaikan kualitas SDM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi atau gambaran umum masyarakat miskin di Desa Pangauban, untuk mengetahui upaya Kementerian Sosial RI Kabupaten Bandung melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi kemiskinan di masyarakat, dan untuk membuktikan bahwa PKH dapat mengurangi kemiskinan di masyarakat.

Dalam kerangka teori menggunakan teori neo-liberal yang berakar pada karya politik klasik yang ditulis oleh Thomas Hobbes, John Lock dan John Stuart Mill yang intinya menyerukan bahwa kemiskinan akan hilang dengan melaksanakan strategi penanggulangan kemiskinan yang bersifat “residual”, sementara juga teori dependensia (ketergantungan) tentang relasi antara negara-negara di dunia yang menyebabkan terjadinya situasi ketergantungan dan keterbelakangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (reduksi data).

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat miskin di Desa Pangauban berprofesi sebagai buruh tani dengan pendidikan dan kesadaran kesehatan yang rendah, serta dalam kondisi ekonomi yang lemah. Didalamnya terdapat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sebanyak 137 RTSM. Untuk mengurangi kemiskinan tersebut, pada tahun 2009 pemerintah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa tersebut. Dalam upaya mengurangi kemiskinan tersebut, PKH melakukan penetapan sasaran dan sosialisasi, pencairan dana bantuan, dan pemantauan RTSM melalui verifikasi (monitoring) dan pertemuan kelompok. Hasil yang dicapai oleh Program Keluarga Harapan di Desa Pangauban adalah kurang berhasil dikarenakan kurang meningkatnya kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan dan pendidikan.